

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Hubungan Perilaku *Picky Eaters* dengan Status Gizi Anak Usia Prasekolah di TK Islam An-Nur:

1. Didapatkan jumlah responden mengalami perilaku *Picky eaters* sebanyak 20 (39%) dan *Non Picky Eaters* sebanyak 32 (60%).
2. Diketahui status gizi responden sebanyak 38(74,5%) berstatus gizi normal, gizi lebih sebanyak 3(5,9%) responden, gizi kurang sebanyak 9 (17,6) responden dan gizi buruk sebanyak 1(2%) responden.
3. Nilai signifikan atau Sig.(2-tailed) sebesar 0.037, karena nilai sig.(2-tailed) $0.037 < 0.05$ maka artinya ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan *picky eaters*. Diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0.294. Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara status gizi dan *picky eaters* adalah sebesar -0.294 atau korelasi cukup dan tanda minus berarti bahwa arah hubungan yang berlawanan jika semakin menunjukkan perilaku *picky eaters* maka semakin menurun status gizinya.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan dasar lebih lanjut dan sebagai acuan pembelajaran dalam penelitian tentang *picky eaters* dan status gizi.
2. Orang tua hendaknya mengenalkan lebih banyak berbagai macam makanan seperti buah dan sayuran selain itu hendaknya orang tua menghindari makanan cepat saji, manis, dan berlemak sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *picky eaters* dan kebutuhan zat gizi harian dapat terpenuhi.
3. Pihak sekolah memasukkan materi gizi dan kesehatan dalam pembelajaran serta saat pertemuan wali murid.

